

**PERBEDAAN TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL DENGAN NAFAS
DALAM TERHADAP PERUBAHAN SKALA NYERI PASIEN *POST*
OPERASI FRAKTUR EKSTERMITAS ATAS ATAU BAWAH DI RUMAH
SAKIT PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA**

Ditha Putri¹, Tetra Saktika Adinugraha², Paulus Subianto²

INTISARI

Latar belakang: Prosedur operasi merupakan salah satu bentuk terapi medis yang dapat menimbulkan rasa takut, cemas hingga stress, karena dapat mengancam integritas tubuh, dan dapat menimbulkan rasa nyeri. Perawat mempunyai peran penting dalam setiap tindakan *post* operasi, yaitu untuk membantu pasien menurunkan tingkat nyeri pasien *post* operasi. Intervensi yang dapat dilakukan dengan terapi komplementer yaitu penggunaan terapi musik dan nafas dalam untuk menurunkan skala nyeri *post* operasi

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian terapi musik instrumental dengan nafas dalam terhadap penurunan tingkat nyeri pasien *post* operasi fraktur ekstermitas atas atau bawah.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu *Quasi eksperimen* dengan rancangan *pre-test and post-test design*. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian 31 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Hasil uji statistik paired sample t-test antara pasien yang diberikan terapi musik instrumental dengan nafas dalam pada pagi hari yang diberikan nafas dalam menunjukkan nilai rata-rata pretest 6,10 dan nilai posttest 4,65, yang artinya ada penurunan yang bermakna terhadap skala nyeri pasien *post* operasi fraktur ekstermitas atas atau bawah. Pada sore hari saat diberikan terapi musik instrumental didapatkan nilai pretest 6,23 dan nilai posttest 3,94 yang artinya ada penurunan skala nyeri yang bermakna.

Kesimpulan: Terapi nafas dalam dan terapi musik instrumental mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap menurunkan skala nyeri pasien post operasi fraktur ekstermitas atas atau bawah.

Kata Kunci: Musik instrumental, Nafas Dalam, post operasi, Skala nyeri

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**DIFFERENCES OF INSTRUMENTAL MUSIC THERAPY WITH A DEEP
BREATH TO CHANGES IN THE PATIENTS' PAIN SCALE
POSTOPERATIVE FRACTURE EKSTERMITAS UP OR DOWN AT
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA**

Ditha Putri¹, Tetra Saktika Adinugraha², Paulus Subianto²

ABSTRACT

Background: Surgery is one of medical interventions which can cause fear, pain, anxiety, and stressed because of its effects toward the integrity of body and soul. Nurses have significant roles in any post operative care which is helping patients to decrease post operative pain by using complementary therapy. The use of music therapy as one of the complementary therapy is not common in Indonesia. Therefore, scientific studies to prove the role of this therapy do decrease the level of pain of post post operative patients in needed.

Objective: to investigate the effect of instrumental music therapy with a deep breath to decrease post operative pain fracture extremity up or down. **Methods:** the study was a quasy experimental study with pre-test and post-test design. The sample was selected by using a purposive sampling technique. The amount of sample in this study was 31 respondents. **Result:** statistical test result using paired sample t-tests between patients who received therapy with the breath of instrumental music in the morning showed the average value of decreased of pain level as much as.

Conclusion: A deep breath therapy and insntrumental music therapy has a significant effect in reducing post operative pain level of patients.

Keywords: instrumental music, a deep breath, postoperative, pain level.

¹ Student of Nursing Department, *Jenderal Achmad Yani* School of Health Sciences, Yogyakarta

² Lecturer at Nursing Department, *Jenderal Achmad Yani* School of Health Sciences,
Yogyakarta

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA